Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://jurnal.devitara.or.id/index.php/abdimas
Volume 1, No 02 tahun 2024
E-ISSN 3032-3282

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Kore, Kecamatan Sanggar

[1]Alwi, [2]M. Rimawan, [3]Ismunandar, [4]Mawar Hidayanti
[1,2,3,4] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima
Email: alwibima2@gmail.com

ABSTRACT

Micro and small businesses that withstand economic crises are able to absorb labor thereby significantly reducing unemployment. In Kore Village, Sanggar District, Bima Regency, small and medium-sized businesses often neglect accounting, and there is no separation of personal and business assets. Most of these MSME actors are still making decisions based on intuition and experience. In simple accounting training for small businesses, the purpose of implementing PKM is to know how to do accounting itself so that it is systematic and important when doing accounting so that income, costs and profits are measured. and know the development of the business. In Kore Baru Village, Sanggar District, Bima Regency, the method of implementing community service is divided into three stages, namely the first stage of interviews and field observations, the second stage of conducting training, and the last stage is mentoring and monitoring. . The results obtained from this activity are able to increase knowledge and skills in business management through simple and easy-to-implement bookkeeping/accounting so as to increase work motivation.

Keywords: *Simple Bookkeeping; MSMEs, personal assets, businesses*

Copyright © 2024 **Marsipature Hutanabe**.
All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbaikan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus memperkuat kreativitas dan kemampuan masyarakat untuk menyalurkan ide dan kreasi mereka dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia. Usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia, selain koperasi. Selain itu, "anak- anak" perekonomian Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah Kewirausahaan dan UKM. Karena meski sektor ini menyerap banyak tenaga kerja, namun pemerintah (sebelumnya) entah bagaimana kurang memperhatikan dan membantu pengembangan pengusaha dan UKM. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, dari segi jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sedangkan perusahaan besar hanya menyumbang sekitar 3 persen dari total tenaga kerja negara. Kab. Bima memiliki banyak potensi bisnis yang menjadi sumber penghidupan utama bagi penduduk sekitar, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, dan industri Perikanan dan Pertanian, semuanya dapat berkembang pesat. Untuk mengatasi pengangguran, Pemerintah Kab. Bima mendorong tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan memberikan dukungan kepada pelaku UMKM dan melatih pelaku UMKM yang bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya di Desa Kore Kec. Sanggar Kab. Bima adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan

inovasi dan teknologi terutama keterbatasan penyusunan pembukuan yang sederhana. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima memberikan pelatihan kepada UKM di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kab. Bima tentang Inovasi Produk, pembukuan transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, pengemasan dan Labeling produk.

Akuntansi untuk transaksi keuangan merupakan salah satu tugas yang sangat penting dalam membuat atau mencatat transaksi bisnis, seringkali usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) jarang melakukan akuntansi ini karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Kecil Menengah (UMKM) hanya fokus pada pemasaran. Dengan pelatihan akuntansi sederhana untuk UKM, membantu mengatur akuntansi pendapatan dan pengeluaran sedemikian rupa sehingga memudahkan pelaporan arus kas dan hasil untuk UKM.

METODE

Pelatihan berlangsung dengan belajar bersama para empu *(learning by doing)* melakukan pembukuan di masing-masing perusahaan batik. Pengrajin diberi waktu untuk melakukan akuntansi bisnis mereka. Selama proses pembukuan, pelaksana kegiatan melakukan monitoring dan pendampingan, dan di akhir pelatihan dilakukan post test yang mengukur penilaian akhir pengrajin terhadap pembukuan ekonomi batik. Tes berikut berisi materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan (Laetemia dan Sari 2012). Ada tiga tahapan pelatihan dalam penelitian ini yaitu perencanaan pelatihan, penyampaian pelatihan dan evaluasi.

Akuntansi adalah pencatatan informasi bisnis dengan cara tertentu. Seorang auditor dapat bertanggung jawab atas pembukuan seluruh perusahaan atau hanya sebagian kecil dari kegiatan akuntansi perusahaan (Soemarso 2004). Soemarso (2004) mengatakan bahwa akuntansi berkaitan dengan akuntansi. Tidak ada perbedaan yang jelas dan diterima secara umum antara akuntansi dan pembukuan. Oleh karena itu, pelatihan akuntansi bisnis batik ini juga terkait dengan akuntansi. Menurut Soemarson (2004), proses akuntansi terus menerus membentuk suatu siklus. Periode akuntansi adalah tahapan pekerjaan yang dimulai dari realisasi peristiwa sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk mencatat peristiwa periode berikutnya.

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk Pelatihan Pembukuam Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Kore Kec. Sanggar Kab. Bima. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Kore Kec. Sanggar Kab. Bima.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah: Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana dan Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang dan dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai Lembaga pendidikan dilaksanakan pada hari Selasa, 19 September 2023, Pukul : 10.00 Wita- selesai, bertempat di Desa Kore Kec. Sanggar Kab. Bima dengan materi Inovasi Produk dan Pembukuan Sederhana.

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 27 orang. Para peserta yang hadir diminta mengisi terlebih dahulu daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing salinan materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM.

Tabel 1. Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
09:00-10:00	Regitrasi Peserta	Panitia
10:00-10:10	Pembukaan	MC
10:10-10.20	Sambutan Ketua Panitia	Rahmat Bintang
10:20-10:30	Sambutan Wakil Dosen STIE BIMA	Dosen STIE BIMA
10:30-10:35	Persiapan Pemapaparan Materi	Dosen STIE BIMA
10:35-11:35	Pemaparan Inovasi Produk	Dosen STIE BIMA
11:35-12:45	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana	Dosen STIE BIMA
12:45-13:05	Tanya Jawab	Dosen STIE BIMA
13:05-13:20	Penutupan	Panitia

Gambar 1. Penyampaian Materi dengan para pelaku UMKM di Desa Kore, Kec. Sanggar Kab.Bima.

Gambar 2. Sesi tanya jawab dengan para peserta

Materi yang disampaikan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima dalam pelatihan untuk topik Inovasi Produk dan pembukuan sederhana membutuhkan waktu

kurang lebih 120 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dalam tiga sesi. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan sederhana.

KESIMPULAN

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan yang hanya merupakan bagian dari sistem akuntansi. Pelaporan laporan keuangan yang sistematis memiliki keunggulan yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dan dapat memberikan informasi keuangan tentang hasil operasi satu periode akuntansi. pelaku UMKM di Desa Kore, Kec. Sanggar Kab. Bima memberikan kontribusi yang sangat baik bagi perkembangan usahanya melalui pelatihan akuntansi sederhana kegiatan PKM ini. Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan positif dan para pengusaha kecil mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan usahanya melalui pembukuan/akuntansi yang sederhana dan mudah diterapkan. Pentingnya kegiatan PKM melalui pelatihan akuntansi sederhana adalah agar para pengusaha kecil khususnya UMKM di Desa Kore, Kec. Sanggar Kab. Bima dapat memahami cara-cara berbisnis yang baik melalui akuntansi keuangan, sehingga lebih mudah mengetahui perkembangan usahanya.Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi Inovasi Produk dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas.

REFERENSI

Haryono,Y.A.2011. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi 1, STIE YKPN.Yogyakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecilmenengah

Lubis, I. T. (2021). Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiveness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City. *Jurnal Mantik*, *5*(3), 1694-1699.

Ningsi, E. H., & Manurung, L. (2021). The Influence Of Financial Attitude And Financial Knowledge On Saving Interest (Case Study On Students Of Brigjend Katamso I Vocational High School Medan). *Jurnal Mantik*, *5*(3), 1873-1882.

Rizki, I. H., Chaniago, S., Yogi Putra Se, M. M., Aristantya, S., Sutejo, B., Kom, S., ... & Par, M. M. (2022). *Ukm Mandiri Di Era Revolusi Industri 4.0*. Cattleya Darmaya Fortuna.

Syahputra, O., & Siregar, F. A. H. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada Pt. Pandu Siwi Sentosa (Pandu Logistik). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, *7*(1), 1-8.

Wahyuningsih, E Dwi; I, setiawati; T, A, Prasojo. 2017. "Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Dengan Memberikan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Bangunrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal". prosiding seminar nasional publikasi hasilhasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Universitas Muhammadiyah Semarang, 30 september 2017